

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik atau subjek yang diteliti secara tepat.¹

Metode kualitatif yang penulis gunakan ini ialah dengan menghadirkan fenomena atau menggambarkan suatu kegiatan pendidikan Islam non formal yang dilaksanakan dengan memanfaatkan tempat Masjid.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu takmir Masjid, ketua pelaksana Bina Belajar, dan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan majelis, anak-anak yang mengikuti kegiatan Bina Belajar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gambaran kegiatan pemanfaatan Masjid sebagai tempat pendidikan Islam non formal yang terdapat di majelis taklim dan Bina belajar yang digunakan serta faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan pemanfaatan Masjid tersebut dalam pendidikan Islam non formal dalam majelis taklim dan bina belajar di Masjid at- taqwa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer (Pokok)

Data tentang pemanfaatan Masjid At - Taqwa sebagai tempat pendidikan Islam non formal (Studi Kasus Majelis Taklim dan Bina Belajar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin) meliputi:

- 1) Aktivitas yang dilakukan dalam pemanfaatan Masjid sebagai tempat pendidikan Islam Non formal (Studi Kasus majelis taklim & bina belajar di Masjid At-taqwa).
- 2) Pemanfaatan Masjid untuk lembaga Pendidikan Non Formal,

,meliputi:

- a) Majelis Taklim
 - b) Bina Belajar
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan Masjid sebagai tempat pendidikan Islam non formal.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Masjid At Taqwa Banjarmasin.
- 2) Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid At Taqwa Banjarmasin.
- 3) Keadaan Guru Pengajar Pendidikan Islam dan Sarana Prasarana dalam pelaksanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akurat, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Utama, yaitu Subjek dan sasaran penelitian ini adalah 2 orang yaitu Takmir Masjid dan Ketua Pelaksana Bina Belajar yang sekaligus menjabat menjadi guru Bina Belajar.
- b. Informan Tambahan, yaitu 2 orang Jemaah yang mengikuti kegiatan majelis taklim dan 2 orang anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Bina Belajar serta 2 orang tua dari anak-anak yang mengikuti kegiatan Bina Belajar di Masjid At Taqwa Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu segala informasi yang tertulis dan berhubungan

dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.² Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana pemanfaatan Masjid At-Taqwa sebagai tempat pendidikan Islam Non formal.

2. Wawancara

Dalam teknik ini penulis mengadakan tanya jawab secara mendalam dan langsung dengan dengan takmir Masjid, ketua pelaksana Bina Belajar, beberapa anak didik bina belajar orang tua wali serta orang yang berhadir di majelis dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan untuk menggali data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang yang tertulis.³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui

²Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

³Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cetakan ke- 6, h. 158.

data tentang keadaan takmir Masjid, ketua remaja Masjid, beberapa angkatan muda masjid besar at- taqwa , serta peserta yang mengikuti kegiatan pemanfaatan Masjid yang telah diarsipkan.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Gambaran kegiatan pemanfaatan Masjid sebagai tempat pendidikan Islam non formal (Studi Kasus Majelis Taklim dan Bina Belajar di At-taqwa) meliputi sebagaiberikut: a. Aktivitas yang dilakukan dalam Pemanfaatan Masjid Sebagai tempat Pendidikan Islam Non Formal (Studi Kasus Majelis Taklim dan Bina Belajar di Masjid At- Taqwa Banjarmasin.	Takmir Masjid Jemaah Siswa bina belajar	Wawancara, Observasi dan dokumentasi
	b. Pemanfaatan Masjid untuk tempat pendidikan non formal, meliputi: a) Majelis Taklim b) Bina Belajar	Takmir Masjid Jemaah Siswa bina belajar Ketua Remaja Masjid	Wawancara, dokumentasi
	c. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Masjid sebagai tempat Pendidikan Islam non formal di Masjid at-	Takmir Masjid Jemaah Siswa bina belajar Ketua Remaja Masjid	Wawancara dan observasi

	taqwa (Studi Kasus Majelis Taklim dan Bina Belajar).		
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah singkat berdirinya Masjid At-Taqwa Banjarmasin. 2) Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin. 3) Keadaan guru mengajar pendidikan Islam dan sarana prasarana dalam pelaksanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin. 	<p>Takmir Masjid Takmir Masjid</p> <p>Takmir Masjid, Ketua Pelaksana Remaja Masjid</p>	<p>Wawancara, dokumentasi, observasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi, observasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi, observasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan.⁴ Dalam hal ini penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami serta dapat dipakai.
- b. Klasifikasi Data, Dalam hal ini data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan jenis- jenis data yang diperlukan , dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan lainnya.

⁴Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Teras, 2009), h. 61

- c. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh, selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai materi-materi tersebut digunakan untuk memungkinkan menyajikan kepada oranglain.⁵ Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan, analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Setelah data diperoleh di lapangan, selanjutnya dilakukan penganalisisan data, ada dua tahap penganalisaan data yaitu:

- a. Tahap pertama menganalisa data dengan mempelajari hasil observasi, wawancara, dan dokumen semua data yang terkumpul.
- b. Tahap kedua adalah mengetahui / mencari data pelaksanaan apa saja yang sudah dilakukan oleh takmir Masjid dan ketua remaja Masjid serta panitia remaja Masjid dalam pemanfaatan Masjid at taqwa Banjarmasin beserta faktor penghambat dan pendukung apa saja dalam pemanfaatan Masjid sebagai tempat pendidikan Islam Non Formal (Studi Kasus Majelis Taklim dan Bina Belajar di Masjid At-

⁵Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85

Taqwa Banjarmasin).

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahap yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan Instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan Observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.

- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pemimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.